

Panggilan [2]

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Kamis, 03 Desember 2009 13:47

Suatu malam, saya menyiapkan materi untuk mengajar. Saya mengetik di *laptop*. Tiba-tiba anak saya memanggil-manggil sambil berlari. Secara otomatis pikiran saya terganggu. Dan, itu membuat saya terganggu. Karena panggilan tersebut.

Keadaan sebaliknya justru terjadi pada Tuhan Yesus. Mengapa Tuhan Yesus sangat berbahagia jika kita panggil? Karena manusia jaman modern dan penuh logika maka secara guyonan muncul kalimat, "Tuhan Yesus ... adalah Tuhan panggilan." Dibandingkan dengan diri Anda dan saya, tidak suka dipanggil-panggil.

Karena mengganggu pekerjaan. Memecah konsentrasi di tengah kerumitan pekerjaan. Mengacaukan permainan saat main PS atau komputer.

Itulah yang terjadi dengan diri Anda dan saya. Tidak mau dipanggil. Tetapi bagi Tuhan Yesus, tidak. Dimana letak bahagia-Nya. Karena dengan memanggil nama-Nya maka Anda dan saya masih tetap mengimani-Nya. Selain itu, Anda dan saya menyadari keterbatasan diri.

Jika Anda dan saya sampai pada taraf menyadari keterbatasan dan sudah memanggil Tuhan Yesus maka pintu bagi Tuhan Yesus berkarya terbuka. Kondisi inilah yang membahagiakan Tuhan Yesus karena Anda dan saya mengakui keterbatasan dan menarik Tuhan Yesus dalam perkara-perkara kehidupan.

Pikiran bahwa Tuhan Yesus tidak suka dipanggilan segera dihilangkan. Karena Tuhan Yesus sendiri "SIAP SIAGA" dipanggil oleh Anda dan saya setiap saat. Kapan pun. Dimana pun. Dan, dalam kondisi apa pun. Jangan khawatir, Tuhan Yesus Siap Menerima Panggilan lalu Melayani. Haleluya. Amin.